

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif. Metode atau jenis penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang biasanya digunakan pada kondisi obyek penelitian yang alamiah di mana peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2014: 1). Penelitian kualitatif merupakan penggambaran pengalaman dan pemahaman hasil pemaknaan objek penelitian sesuai dengan karakteristik penelitian. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis datanya bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada pemaknaan daripada generalisasi.

Deskriptif dapat diartikan sebagai menggambarkan variabel-variabel yang ada, satu demi satu, secara terperinci. Tujuan penelitian deskriptif (Rahmat, 2009: 24-25) yaitu: (1) untuk mengumpulkan informasi aktual secara mendetail mengenai gejala yang ada, (2) mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktik-praktik yang berlaku, (3) membuat perbandingan atau evaluasi, (4) menentukan apakah orang lain melakukan hal yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Penulis menggunakan jenis atau metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk memahami, menggali, dan menganalisis

fenomena tertentu sesuai dengan kenyataan data yang diperoleh. Fenomena yang dimaksud yaitu mengenai penggambaran etika jurnalistik dalam serial drama Korea Selatan berjudul *Pinocchio* dengan berpegangan pada landasan Kode Etik Jurnalistik Korea Selatan (*South Korean The Code of Press Ethics* dan *South Korean The Standards of Practice Press Ethics*). Selain itu, dikarenakan sumber data yang digunakan berupa gambar, kata-kata, dan video dan tidak menekankan pada data angka maka penulis memilih menggunakan metode penelitian berupa kualitatif.

Penelitian ini memilih ilmu semiologi atau ilmu tanda sebagai fokus utama dan pegangan dasar. Semiologi atau yang juga dikenal sebagai istilah semiotika merupakan sebuah ilmu yang mempelajari, mengkaji, dan memahami makna akan tanda-tanda (*sign*) yang ada pada suatu objek dalam suatu kelompok masyarakat. Objek-objek tersebut tidak hanya memberikan informasi namun juga berkomunikasi dan juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda (Sobur, 2009: 15).

Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menyambungkan segala simbol dan tanda tentang etika jurnalistik yang terdapat pada serial drama Korea *Pinocchio*. Dalam penelitian ini juga diterapkan analisis semiotika milik Roland Barthes yang memfokuskan pada pemahaman makna berdasarkan tiga konsep utama yaitu makna denotasi, konotasi, dan mitos.

3.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti dan dianalisa baik berupa suatu benda, seseorang (tokoh), ataupun suatu lembaga atau organisasi.

Subjek penelitian ini adalah serial drama asal Korea yang berjudul Pinocchio. Serial drama ini ditayangkan mulai tanggal 12 November 2014 sampai tanggal 15 Januari 2015. Pinocchio memiliki 20 episode dan ditayangkan tiap Rabu dan Kamis di stasiun televisi Korea yang bernama SBS.

3.3. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan sifat keadaan dari suatu benda, orang, ataupun lembaga yang menjadi sasaran penelitian, yang mengandung penjelasan secara mendalam tentang unsur-unsur apa saja yang menjadikannya sasaran penelitian. Menurut Spradley dalam Sugiyono (2014: 68), objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi terdiri dari tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku/orang), dan *activities* (aktivitas).

Objek penelitian ini yaitu etika jurnalistik (*activities*) yang ada pada tokoh-tokoh jurnalis (*actor*) dalam episode 1, 3, dan 17 dalam serial drama Korea Selatan (*place*) berjudul Pinocchio yang digambarkan melalui tanda (*sign*) baik secara linguistik (*subtitle* Indonesia) maupun visual.

3.4. Sumber Data

3.4.1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian.

Sumber data primer penelitian ini diambil dari rekaman video serial drama Korea Pinocchio yang memiliki *subtitle* Indonesia (sumber: <https://indox1.com>) dan berjumlah 20 episode. Dari rekaman tersebut, penulis hanya memilih beberapa adegan-adegan dari episode 1, 3, dan 17 yang berkaitan dengan fokus atau sasaran penelitian.

3.4.2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung dari sumber data primer yang diperoleh melalui orang lain dan dokumen atau literatur baik berupa buku, majalah, jurnal, koran, maupun situs resmi yang berhubungan dengan penelitian.

Sumber data sekunder yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu rujukan penelitian terdahulu, buku penunjang teori semiologi untuk menganalisis objek penelitian, beberapa buku yang bertema komunikasi dan buku-buku yang memuat tentang film. Selain itu, informasi tentang Kode Etik Jurnalistik Korea Selatan yang didapat dari situs *accountablejournalism.org* dan beberapa situs yang terkait dengan obyek penelitian seperti SBS.com sebagai sumber

untuk jadwal tayang dan rating serial drama Korea Pinocchio dan berita-berita online tentang serial drama tersebut.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Observasi

Menurut Arikunto dalam Gunawan (2014: 143), observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Sementara Nasution dalam Sugiyono (2014: 64) berpendapat bahwa observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Menurutnya, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh dengan cara melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan dengan berbagai alat teknologi yang canggih, sehingga benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas. Sependapat dengan Nasution, Marshal dalam Sugiyono (2014: 64) menyatakan bahwa “*thorough observation, the researcher learn about behaviour and the meaning attached to those behaviour*” (Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut).

Observasi pada penelitian ini meliputi pengamatan secara mendalam pada adegan-adegan pada serial drama Korea Pinocchio yang berkaitan dengan etika jurnalistik. Observasi ini dilakukan secara

berulang-ulang untuk mendapatkan data yang tepat tanpa melewatkan detail apapun. Dengan dilakukannya observasi ini, penulis dapat menangkap dan memahami konteks secara menyeluruh. Tahapan dalam observasi penelitian ini yaitu observasi deskriptif, observasi terfokus, dan observasi terseleksi.

Pada tahap observasi deskriptif, peneliti melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh serta melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan secara langsung. Setelah peneliti mendapatkan deskripsi dasar dari data yang digunakan, peneliti menghasilkan kesimpulan pertama. Kesimpulan pertama tersebut menjadi dasar untuk melanjutkan pada observasi terfokus.

Tahap observasi terfokus, peneliti melakukan penjelajahan secara terfokus yang dipersempit pada satu titik tertentu yaitu hanya pada episode-episode tertentu yang berkaitan dengan fokus penelitian yang menggambarkan etika jurnalistik pada serial drama Korea *Pinocchio*. Pada tahap ini, penulis telah melakukan analisis yang pada akhirnya menghasilkan kesimpulan kedua. Kesimpulan kedua tersebut menjadi dasar untuk observasi terseleksi.

Sementara pada tahap observasi terseleksi, peneliti telah menguraikan fokus yang ditemukan yaitu adegan-adegan mengenai etika jurnalistik dalam serial drama Korea berjudul *Pinocchio* dari episode yang telah dipilih pada tahap observasi terfokus sehingga

menghasilkan data yang lebih rinci. Data-data yang lebih rinci tersebut kemudian akan digunakan dan dianalisis dengan menggunakan teori semiologi milik Roland Barthes.

3.5.2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengumpulkan potongan adegan-adegan yang dianggap mengandung unsur nilai etika jurnalistik untuk dianalisis secara semiologi milik Roland Barthes.

3.5.3. Triangulasi

Triangulasi berfungsi untuk menguji kredibilitas sumber-sumber yang ada. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi ini berfungsi sebagai alat untuk mengecek kredibilitas data yang telah diperoleh dengan berbagai teknik pengumpulan dan berbagai sumber data. Susan Stainback dalam Sugiyono (2014: 85) menyatakan bahwa:

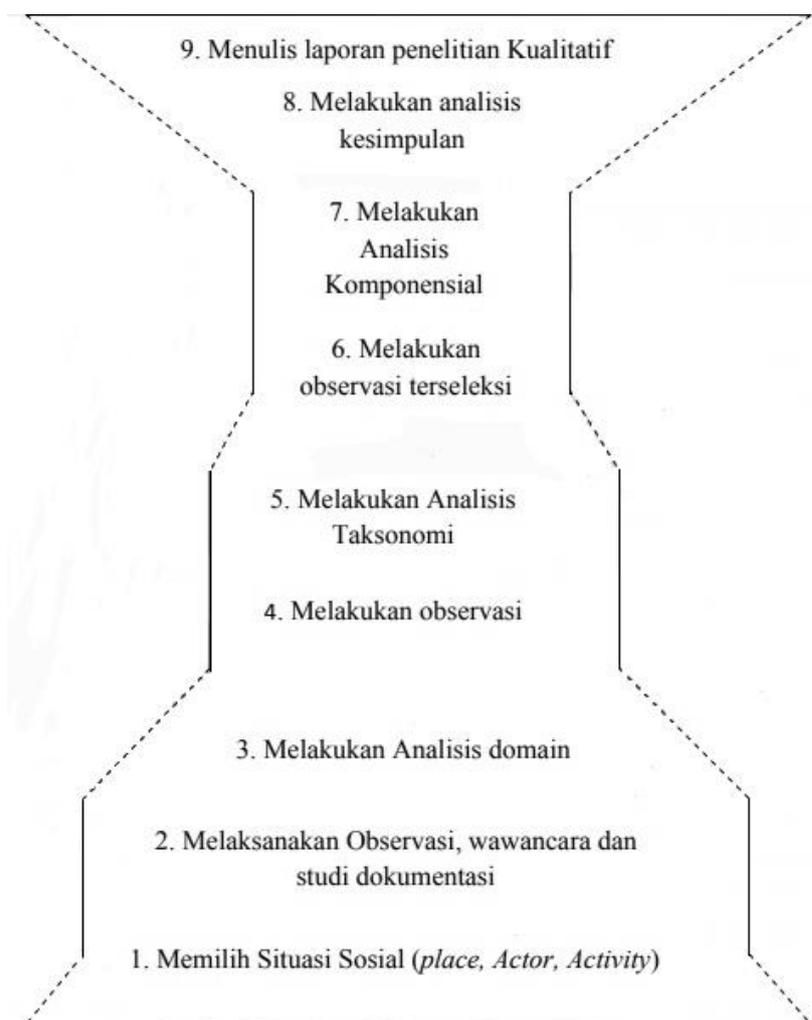
“the aim is not to determine the truth about some social phenomenon, rather the purpose of triangulation is to increase one’s understanding of what ever is being investigated” (Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomerna, tetapi lebih pada peningkatan pemaham peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.)

Triangulasi sendiri terbagi menjadi tiga jenis yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi teknik. Triangulasi teknik yaitu metode menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti melakukan pengecekan data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi dan teknik dokumentasi.

3.6. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber (observasi dan dokumentasi) dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara berulang-ulang sehingga menghasilkan data yang jenuh. Karena penelitian ini bersifat kualitatif dan berkaitan dengan budaya lain, yaitu budaya Korea Selatan, maka digunakan teknik analisis data Spradley.

Analisis Spradley merupakan analisis data yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan saat pengumpulan data selesai. Spradley membagi analisis dalam tiga tahap yaitu analisis domain, analisis taksonomis, dan analisis komponen.



Gambar III.1

Tahapan Analisis Data Spradley

3.6.1. Analisis Domain (*Domain Analysis*)

Analisis domain merupakan analisis paling awal. Pada tahap ini, peneliti memperoleh gambaran umum dan menyeluruh dari obyek penelitian (Sugiyono, 2013:255). Melalui observasi, peneliti menentukan domain atau kategori yang berkaitan dengan obyek penelitian. Domain atau kategori tersebut menjadi pijakan dalam tahap penelitian selanjutnya. Karena analisis domain merupakan tahap awal,

maka dalam tahap ini hanya bertujuan untuk memperoleh gambaran umum dan menyeluruh tentang obyek penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan domain terhadap obyek penelitian yaitu serial drama Korea Selatan Pinocchio. Domain tersebut berupa episode-episode mana saja yang menggambarkan etika jurnalistik dari sejumlah 20 episode yang ada.

3.6.2. Analisis Taksonomis (*Taxonomic Analysis*)

Pada tahap analisis taksonomis, domain yang telah didapat kemudian dijabarkan menjadi lebih rinci untuk mengetahui struktur informalnya (Sugiyono, 2013:255). Hal tersebut dilakukan dengan cara observasi terseleksi.

Setelah ditentukan fokus penelitian yaitu etika jurnalistik pada serial drama Korea Selatan Pinocchio, penulis menyempitkan fokus penelitian lagi. Setelah dilakukan observasi terseleksi, penulis memilih episode 1, 3, dan 17 yang mengandung nilai etika jurnalistik paling banyak dan menarik di antara episode yang lain sebagai fokus penelitian.

3.6.3. Analisis Komponen (*Componential Analysis*)

Analisis komponen merupakan lanjutan dari analisis taksonomis. Pada tahap ini, peneliti mencari ciri spesifik pada setiap struktur internal dengan cara mengkontraskan antar elemen yang ada (Sugiyono, 2013:255). Hal ini dilakukan dengan cara observasi terfokus. Hasil analisis ini kemudian akan menjadi analisis

kesimpulan yang membawa pada hasil akhir laporan penelitian kualitatif.

Setelah menyempitkan data sebagai fokus penelitian yaitu episode 1, 3, dan 17, penulis mencari ciri spesifik berupa *scene* atau adegan yang mengandung etika jurnalistik. *Scene* yang dipilih merupakan *scene* yang memiliki nilai etika jurnalistik berdasarkan Kode Etik Jurnalistik IFJ dan Kode Etik Jurnalistik Korea Selatan. Melalui hasil analisis ini, akan ditarik kesimpulan bagaimana penggambaran etika jurnalistik dalam serial drama Korea Selatan Pinocchio.

3.7. Pengkodean Data

Pemberian kode pada data yang dianalisis dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data. Peneliti memberikan kode sebagai berikut:

Contoh kode data : 001a/SDKP-1/ 01:00

001b/SDKP-1/01:00

Keterangan:

001 : nomor data

a/b : data visual/ linguistik

SDKP-1 : Serial Drama Korea Pinocchio - Episode 1

01:00 : waktu adegan berlangsung.